

Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, Dan *Liquidity* Terhadap *Company Value* dengan *Dividend Policy* sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada *Index LQ45* Di BEI 2021-2023

Diknas Prasetyo¹, Dian Murdianingsih², Diah Wuriyah Ningsih³, Arief Rahman⁴

^{1,3}Manajemen, ^{2,4}Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pemasang
email: diknasp10@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Leverage, Profitability, and Liquidity on Company Value with Dividend Policy as a mediating variable in companies listed in the LQ45 Index on the IDX 2021-2023. Purposive sampling was used in collecting samples and 57 data were obtained. Data analysis using the SPSS 26 program which includes the classic assumption test, t hypothesis test, linear regression analysis, and sobel test. The company's annual report was used as the main data source. The results showed that Leverage, Profitability, Liquidity, and Dividend Policy partially had a significant effect on Company Value. Dividend Policy can mediate the influence of Leverage, Profitability, and Liquidity on Company Value.

Keywords: Leverage, Profitability, Liquidity, Company Value, and Dividend Policy

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menelaah pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan *Liquidity* terhadap *Company Value* dengan *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar dalam *Index LQ45* di BEI 2021-2023. *Purposive sampling* digunakan dalam pengumpulan sampel dan diperoleh 57 data. Analisis data menggunakan program SPSS 26 yang mencakup uji asumsi klasik, uji hipotesis t, analisis regresi linier, dan uji sobel. Laporan tahunan perusahaan digunakan sebagai sumber data utama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan *Leverage*, *Profitability*, *Liquidity*, dan *Dividend Policy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Company Value*. *Dividend Policy* dapat memediasi pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan *Liquidity* Terhadap *Company Value*.

Kata kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal suatu negara mencerminkan tingkat perekonomian negara tersebut. Di Indonesia terdapat BEI sebagai pasar modal yang menjadi sarana untuk mempertemukan penanam modal dengan industri. Pasar modal adalah wadah yang dijadikan tempat bertemunya permintaan dan penawaran uang dalam bentuk saham yang memiliki jangka waktu yang panjang (Muhamad et al., 2015). Seiring dengan perekonomian negara semakin meningkat pesat dan persaingan ekonomi juga semakin ketat perusahaan dituntut untuk memiliki kesehatan finansial yang baik agar *company value* atau nilai perusahaan optimal dan mampu bersaing dengan para pesaingnya.

Company Value merupakan nilai cerminan dari harga saham perusahaan yang dibutuhkan oleh para investor (Husnan, 2015). Nilai perusahaan juga merupakan bentuk refleksi dari performa suatu perusahaan, dimana nilai perusahaan yang berbanding lurus dengan performa perusahaan. *Company Value* dapat dipengaruhi oleh meningkatnya utilitas pemilik

serta manajemen perusahaan (teori keagenan), dan mengurangi informasi yang asimetris (*signalling theory*).

Fenomena mengenai turunnya nilai perusahaan (*company value*) yang ditandai dengan turunnya laba perusahaan dialami PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang mencatatkan laba Rp 6,1 triliun menyusut 51,41% per 2023 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan harga lego batu bara yang turun secara signifikan (Theinvestor). PT United Tractors Tbk (UNTR) juga mengalami hal serupa yaitu penyusutan laba karena turunnya harga lego dari batu bara dengan memperoleh laba Rp 20,61 triliun sepanjang 2023 turun 1,87% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (investortrust.id). Fenomena tersebut menandakan bahwa perusahaan belum maksimal dalam penggunaan sumber daya yang mereka miliki agar operasional stabil dan pendapatan melonjak dan menjadi indikasi yang kuat bahwa performa perusahaan sedang turun.

Terdapat faktor yang mempengaruhi *company value* adalah *leverage*, *profitability* dan *liquidity*. Darmawan (2020) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan besarnya utang perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Hasil penelitian dari Andini et al (2023) menyatakan bahwa *leverage* memengaruhi *company value* secara positif dan signifikan. Di sisi lain hasil penelitian dari Putri & Binastuti (2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Sumardi (2020) menjelaskan bahwa *profitability* digunakan dalam pengukuran kapabilitas perusahaan dalam membuahkan keuntungan yang diketahui dari hasil penjualan dan pendanaan perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi parameter prospek perusahaan kedepannya. Hasil penelitian dari Purnamasari & Yuliana (2024) menyatakan bahwa *profitability* secara positif mempengaruhi *company value*. Di sisi lain hasil penelitian dari Hawalia & Indriani (2020) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas.

Likuiditas (*liquidity*) adalah tingkat kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya (Darmawan, 2020). Besarnya kapabilitas perusahaan dalam menuntaskan utang lancarnya ditandai dengan likuiditas perusahaan yang tinggi. Hasil penelitian dari Siti Nurjanah & Ceacilia Srimindarti (2023) menyatakan bahwa likuiditas secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain hasil penelitian dari Kristianto Bidaya, et al (2023) menyatakan bahwa *liquidity* mempengaruhi *company value*.

Penelitian ini melibatkan *Dividend Policy* (kebijakan dividen) sebagai variabel mediasi, yang berperan sebagai penghubung antara variabel *leverage*, *profitability*, dan *liquidity* terhadap *company value*, serta menjelaskan perubahan nilai dari variabel *company value* akibat perubahan variabel *leverage*, *profitability*, dan *liquidity*. Menurut Husnan (2019) kebijakan dividen memiliki peran penting dalam pengelolaan operasional perusahaan karena didalamnya terdapat penetapan besarnya laba yang akan dibagikan dan ditahan untuk menambah modal perusahaan. Kebijakan divden memiliki pengaruh kepada perusahaan dan juga para investor.

Menelaah pengaruh secara parsial *leverage* terhadap *company value*, pengaruh *profitability* terhadap *company value*, pengaruh *liquidity* terhadap *company value*, *dividend policy* mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap *company value*, *dividend policy* mampu memediasi *profitability* terhadap *company value*, dan *dividend policy* mampu memediasi *liquidity* terhadap *company value* merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Jensen & Meckling (1976) memperkenalkan teori agensi (*Agency Theory*) sebagai versi *game theory* yang menerapkan kesepakatan antara dua kubu atau lebih, kubu pertama dinamakan *agent*

dan kubu yang lain dinamakan *principal*. Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, teori ini memaparkan jika keputusan yang diambil oleh seorang manajer harus sejalan dengan kepentingan perusahaan karena tepat atau tidaknya keputusan yang diambil maka akan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Selain teori agensi juga ada teori sinyal (*signaling theory*), yaitu sebuah langkah untuk memberikan isyarat kepada investor tentang kondisi dan pertumbuhan perusahaan (Brigham & Joel, 2018). *Signaling theory* menjelaskan alasan perusahaan perlu mengungkapkan informasi kondisi keuangan pada pemegang saham, untuk memberikan kepastian tidak terjadinya ketidakseimbangan informasi (*Asymmetric Information*) antara perusahaan dan pemegang saham.

Keputusan tentang penggunaan dana utang dapat mempengaruhi persepsi calon investor terhadap nilai perusahaan itu, investor yang mengetahui tingkat *leverage* perusahaan akan mempertimbangkan sinyal tersebut untuk mengambil keputusan investasi mereka. karena besar kecilnya rasio ini mempengaruhi nilai suatu perusahaan (*company value*) dimata publik. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Andini et al, (2023) dan Fitriana & Purwohandoko, (2022) bahwa variabel *Leverage* secara signifikan mempengaruhi *Company Value*.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Company Value*

Tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan, dimana profitabilitas yang tinggi atau rendahnya dapat mempengaruhi keputusan investor dan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah atau penurunan laba dapat menurunkan nilai perusahaan dan memicu penurunan harga. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Purnamasari & Yuliana (2024) dan Saputri & Bahri (2021) bahwa *Company Value* secara signifikan dipengaruhi *Profitability*.

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitability* terhadap *Company Value*

Pondasi kesuksesan sebuah perusahaan diawali dengan modal yang cukup. Rasio likuiditas berkaitan dengan performa perusahaan yang juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan (*company value*) sehingga menjadi sinyal pemegang saham atau investor dalam mengambil suatu keputusan investasi (Husnan, 2019). Tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan sehat atau tidaknya kondisi internal perusahaan, mampu atau tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Sunhaji et al. (2023) dan Khasbulloh et al. (2023) bahwa variabel *Liquidity* memengaruhi *Company Value* secara signifikan.

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Liquidity* terhadap *Company Value*

Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang membandingkan total kekayaan dengan total kewajiban perusahaan. Oleh sebab itu analisis *leverage* digunakan untuk memastikan perusahaan dapat melunasi utangnya menggunakan aktiva yang dimiliki (Darmawan, 2020). Kebijakan deviden (*dividend policy*) dapat menjadi mediasi sebab kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden kepada investornya dengan acuan tinggi atau rendahnya tingkat penggunaan utang, dimana keputusan mengenai laba perusahaan akan diatribusikan dan ditahan untuk menambah modal perusahaan. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Apriyuni et al. (2019) dan Manisah et al., (2023) bahwa *Dividend Policy* dapat memediasi pengaruh signifikan variabel *Leverage* terhadap *Company Value*.

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi.

Keterkaitan kebijakan deviden (*dividend policy*) dengan *company value* yaitu deviden yang dibayarkan oleh perusahaan bukan hanya berfungsi sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk pembagian profit, tetapi juga sebagai indikator kondisi keuangan perusahaan yang menimbulkan penilaian atas suatu perusahaan. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Luh Yonny Kaswari et al. (2023) dan Rachmad et al. (2021) bahwa *Dividend Policy* dapat memediasi pengaruh signifikan variabel *Profitability* terhadap *Company Value*.

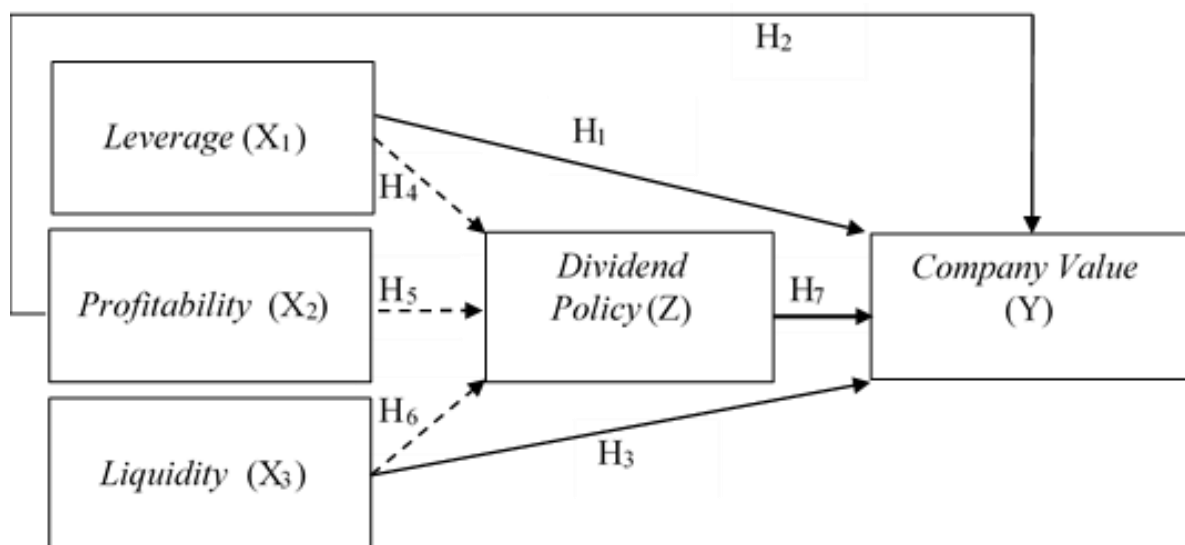
H₅ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitability* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi

Kebijakan deviden (*dividend policy*) berperan sebagai perantara atau mediator perusahaan dalam upaya memberitahukan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Sebagai mediator, kebijakan dividen berfungsi untuk menjembatani pengaruh antara likuiditas perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Kestabilan pembayaran dividen dapat menjadi hal positif yang dapat menstimulus *company value*. Penjelasan tersebut serupa dengan penelitian Agung Setia Budi (2023) dan Rachmad et al. (2021) bahwa *Dividend Policy* dapat memediasi pengaruh signifikan variabel *Liquidity* terhadap *Company Value*.

H₆ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Liquidty* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi

Dividen yang dibayarkan dengan stabil menandakan bahwa perusahaan memiliki profit yang cukup dan sesuai dengan kebijakan dividen yang ditetapkan untuk dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dibuat untuk menyeimbangkan kondisi perusahaan dengan prospek perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*company value*). Naik turunnya pembayaran dividen berbanding, dimana harga saham melurus denga harga saham yang merupakan refleksikan nilai suatu perusahaan (Husnan, 2019). Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian Agung Setia Budi (2023) dan Rachmad et al. (2021) bahwa *Company Value* dipengaruhi secara signifikan oleh *Dividend Policy*.

H₇ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dividend Policy* terhadap *Company Value*



Gambar 1. Model Penelitian

Materi dan Metode

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data numerik (Sugiyono, 2021). Menurut Margono (2014) populasi adalah keseluruhan data yang dijadikan fokus penelitian. Populasi yang diambil yaitu perusahaan dalam *index* LQ45 di BEI tahun 2021-2023 sejumlah 45 perusahaan. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Penggunaan *purposive Sampling* dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini dengan acuan karakteristik yang dikehendaki peneliti agar data yang diperoleh lebih *representative*.

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

No	karakteristik	Keterangan		Total
		Ya	Tidak	
1	Terdaftar dalam index LQ45 di BEI sejak 2021-2023	45	-	45
2	Tercantum dalam daftar saham papan utama BEI.	-	3	42
3	Terdaftar 3 tahun berturut-turut dalam <i>index</i> LQ45 di BEI sejak 2021-2023	-	15	27
4	mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut yaitu sejak 2021-2023	-	0	27
5	Laporan keuangan tahunannya menggunakan mata uang rupiah/IDR sejak 2021-2023	-	8	19
Periode penelitian				3 Tahun
Jumlah sampel penelitian 19 Perusahaan x 3 Tahun				57

Berdasarkan karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini diperoleh 19 Perusahaan yang terdaftar dalam *index* LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 3 tahun. Jadi total sampel pada penelitian ini ada 57 data.

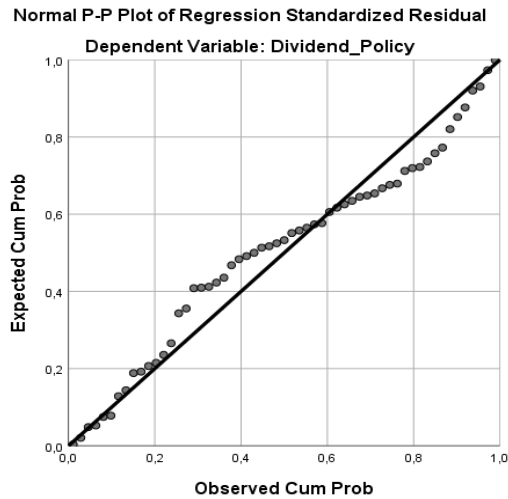
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Rumus
<i>Leverage</i> (X ₁)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) yaitu rasio komposisi antara utang dan modal perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$
<i>Profitability</i> (X ₂)	<i>Return On Equity</i> (ROE) persentase keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
<i>Liquidity</i> (X ₃)	<i>Current Ratio</i> (CR) yaitu persentase kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancarnya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
<i>Company Value</i> (Y)	<i>Price to Books Value</i> (PBV) yakni perbandingan valuasi saham dengan nilai buku	$PBV = \frac{\text{Harga Pe Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
<i>Dividend Policy</i> (Z)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) yakni persentase dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$

Hasil dan Pembahasan

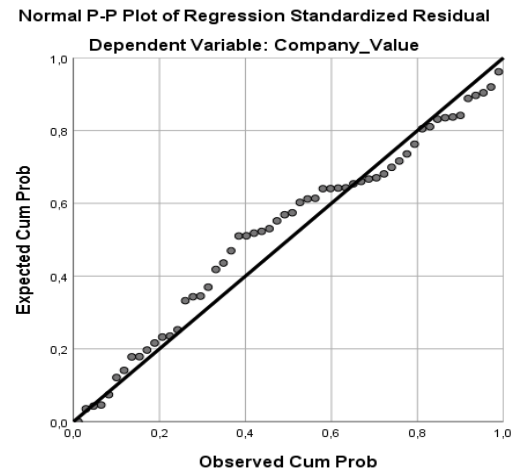
Uji Normalitas

Digunakan untuk menganalisa kenormalan persebaran data model regresi dari sebuah variabel dependen dan independen, (Ghozali, 2018). Hasilnya berupa grafik P-plot dan *one-sample kolmogorov Smirnov*.



Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Gambar 2a. Grafik P-Plot Persamaan 1



Gambar 2b. Grafik P-Plot Persamaan 2

Berdasarkan gambar 2a dan 2b di atas, hasil uji normal *probability plot* dalam model penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ditandai dengan titik-titik yang mengikuti garis diagonalnya.

Tabel 3. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Persamaan 1	Persamaan 2
N	57	57
t-stat	0,111	0,113
Asym. Sig. (2-tailed)	0,077	0,069

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* data terdistribusi normal dalam model penelitian 1 dan 2 dengan nilai sig. $0,077 > 0,05$ dan $0,069 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variable bebas memberikan nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan dalam model penelitian tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik Multikolinieritas (Tabel 4).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Persamaan 1		Persamaan 2	
	Tol	VIF	Tol	VIF
Leverage	0,893	1,120	0,826	1,210
Profitability	0,283	1,778	0,283	3,528
Liquidity	0,615	1,626	0,569	1,757
Dividen_Policy			0,277	3,616

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan *variance* residual antara suatu pengkajian dengan pengkajian yang lainnya dalam model regresi dapat dideteksi menggunakan pengujian ini (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji menggunakan uji *glejser* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Variabel Bebas	Persamaan 1		Persamaan 2	
	t	Sig.	t	Sig.
Leverage	-0,482	0,632	0,378	0,707
Profitability	-0,359	0,721	0,019	0,985
Liquidity	-0,643	0,523	-0,434	0,666
Dividen_Policy			-0,754	0,454

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa bahwa pada model Persamaan 1 dan 2 semua variable bebas memberikan nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji *Durbin-Watson* (D-W) merupakan bagian dari uji autokorelasi dengan pedoman $dU \leq DW \leq 4-dU$, maka dapat dipastikan tidak terindikasi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

	Persamaan 1	Persamaan 2
Nilai Durbin-Watson	1,991	1,732

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Pada tabel D-W dengan signifikansi 0,05, (n) = 57, dan (k) = 3 diketahui dL 1.463 dan nilai dU 1.684. Maka nilai D-W pada persamaan 1 berada pada rentang $dU 1,684 \leq 1,991 \leq 4 - 1,684$ (2,316) sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Pada tabel D-W dengan signifikansi 0,05, (n) = 57, dan (k) = 4 diketahui dL 1,426 dan nilai dU 1,725. Maka nilai D-W persamaan 2 berada pada rentang $dU 1,725 \leq 1,732 \leq 4 - 1,725$ (2,275), dengan begitu dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada persamaan 2.

Analisis Regresi Linier

Untuk menguji hipotesis variabel *leverage*, *profitability*, *liquidity*, dan *dividend policy* terhadap *company value* dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Tabel 7. Rangkuman Analisis Regresi Linier

Variabel Bebas	Persamaan 1			Persamaan 2		
	Koefisien	t	Sig.	Koefisien	t	Sig.
Leverage	0,069	1,724	0,091	0,277	22,245	0,000
Profitability	0,630	6,770	0,000	0,092	2,384	0,021
Liquidity	0,128	2,100	0,041	0,190	9,893	0,000
Dividen_Policy				-0,903	-21,588	0,000
Variabel Dependent	: Deviden Policy			: Company Value		
F.Sig	: 0,000			: 0,000		
R ² ajd	: 0,772			: 0,945		
n	: 57			: 57		

Persamaan regresi I

$$Z = 0,077 + 0,069X_1 + 0,630X_2 + 0,128X_3 + 0,477$$

Persamaan regresi II

$$Y = -1,5474 + 0,277X_1 + 0,092X_2 + 0,190X_3 - 0,903Z + 0,234$$

Berdasarkan tabel 7, hasil dari uji t mengindikasikan *Company Value* dipengaruhi oleh *Leverage* dengan nilai t_{hitung} sebesar $22,245 > t_{tabel}$ 1,672 dan sig $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji t mengindikasikan *Company Value* dipengaruhi oleh *Profitability* dengan t_{hitung} 0,384 $< t_{tabel}$ 1,672 dan sig $0,021 < 0,05$. Hasil dari uji t mengindikasikan *Company Value* dipengaruhi oleh *Liquidity* dengan t_{hitung} 0,893 $> t_{tabel}$ 1,672 dan sig $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji t mengindikasikan bahwa *Company Value* dipengaruhi oleh *Dividend Policy* dengan t_{hitung} -21,588 $> t_{tabel}$ sebesar -1,672 dan sig $0,000 < 0,05$. Dengan uraian hasil uji t di atas, dapat ditetapkan bahwa hipotesis satu, dua, tiga dan tujuh memiliki pengaruh signifikan terhadap *company value*. Nilai *Adjusted R²* dari tabel di atas adalah sebesar 0,945 maknanya sebesar 94,5 % variasi *Company Value* dapat dijabarkan oleh variasi dari keempat variabel bebas, sisanya 5,5% dipengaruhi oleh elemen lain di luar model persamaan tersebut.

Uji Sobel

Peranan *Dividend Policy* sebagai mediator dalam pengaruh variabel *leverage*, *profitability*, dan *liquidity* (variabel independen) terhadap *company value* (variabel dependen) dapat diketahui dengan uji sobel.

a. *Dividend Policy* memediasi pengaruh *Leverage* terhadap *Company Value* (H4) :

$$a = 0,069 \quad Sa = 0,040$$

$$b = 0,277 \quad Sb = 0,012$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,277^2 0,040^2 + 0,069^2 0,012^2 + 0,040^2 0,012^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,076729 \times 0,00671) + (0,00476 \times 0,000144) + (0,0016 \times 0,000144)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0001216 + 0,00000068544 + 0,00000052304}$$

$$Sab = \sqrt{0,00012251584}$$

$$Sab = 0,0110$$

$$t_{hitung} = \frac{ab}{Sab}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,069)(0,277)}{0,0110}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,019113}{0,0110}$$

$$t_{hitung} = 1,737$$

Dari pengujian di atas t_{hitung} 1,737 $> t_{tabel}$ 1,672. Hal ini mengindikasikan bahwa *Dividend Policy* mampu menjadi mediator dalam pengaruh antara *Leverage* terhadap *Company Value*. Hipotesis empat dengan perumusan terdapat yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar dalam *index* LQ45 2021-2023 diterima.

b. *Dividend Policy* memediasi pengaruh *Profitability* terhadap *Company Value* (H5) :

$$a = 0,630 \quad Sa = 0,093$$

$$b = 0,092 \quad Sb = 0,039$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,092^2 0,093^2 + 0,630^2 0,039^2 + 0,093^2 0,039^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,008464 \times 0,008649) + (0,39696 \times 0,00154) + (0,008649 \times 0,001521)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0000732055136 + 0,0006036849 + 0,000013155129}$$

$$Sab = \sqrt{0,00069004516}$$

$$Sab = 0,0262$$

$$t_{hitung} = \frac{ab}{Sab}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,630)(0,092)}{0,0262}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,05796}{0,0262}$$

$$t_{hitung} = 2,212$$

Dari pengujian di atas $t_{hitung} 2,212 > t_{tabel} 1,672$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Dividend Policy* mampu menjadi mediator dalam pengaruh antara *Profitability* terhadap *Company Value*. Hipotesis lima dengan perumusan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitability* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar dalam *index* LQ45 2021-2023 diterima.

c. *Dividend Policy* memediasi pengaruh *Liquidity* terhadap *Company Value* (H6) :

$$a = 0,128 \quad Sa = 0,061$$

$$b = 0,190 \quad Sb = 0,019$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,190^2 0,061^2 + 0,128^2 0,019^2 + 0,061^2 0,019^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,0361 \times 0,003721) + (0,01638 \times 0,001764) + (0,003721 \times 0,001764)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0001343281 + 0,00002889432 + 0,000006563844}$$

$$Sab = \sqrt{0,00016978626}$$

$$Sab = 0,0130$$

$$t_{hitung} = \frac{ab}{Sab}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,128)(0,190)}{0,0130}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,02432}{0,0130}$$

$$t_{hitung} = 1,870$$

Dari pengujian di atas $t_{hitung} 1,870 > t_{tabel} 1,672$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Dividend Policy* menjadi mediator dalam pengaruh antara *Liquidity* terhadap *Company Value*. Hipotesis enam dengan perumusan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Liquidity* terhadap *Company Value* melalui *Dividend Policy* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar dalam *index LQ45 2021-2023* diterima.

Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian maka dapat dipastikan bahwa *leverage*, *profitability*, *liquidity*, dan *dividend policy* secara parsial berpengaruh terhadap *Company Value*. *Dividend policy* mampu memediasi *leverage*, *profitability*, dan *liquidity* terhadap *Company Value*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda yang berdampak pada *Company Value* seperti *Firm Size*, Rasio Aktivitas, dan *Free Cash Flow*.

Referensi

- Agung Setia Budi, A. (2023). Influence Profitability, Solvability and Liquidity Against Company Value with Policy Dividend As Intervening Variables. *Aditya Agung Setia Budi*, 12(03), 1404. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Andini Nurwulandari. et al (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. 5(2), 1–14. <https://shorturl.at/dKHL7>
- Apriyuni, N., Husna, A., & Lengga Sari Munthe, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Maritime University of Raja Ali Haji*, 1–19.
- Bidaya, K., Purba, M. I., Laia, R., Giawa, A. H., & Aliah, N. (2023). The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 14–20. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i3.209>
- Brigham, E. F., & Joel F, H. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (N. I. Sallama & K. Febriyani (eds.); 14th ed.). Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*. Yogyakarta.
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p39-50>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multiviarate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Perusahaan penawaran umum saha*. 340–354.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi ke 5). UPPN STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, S. (2019). Manajemen Keuangan. In *Universitas Terbuka* (Edisi 3, Issue April). Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.

- Idx.co.id. (2024) Data Pasar : Data Saham : Indeks Saham. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Investortrust (2024, 31 Juli). Laba United Tractors (UNTR) Turun di Semester I-2024, Manajemen Ungkap Faktor Ini. <https://shorturl.at/boo0J>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Khasbulloh, M. W., Khasanah, M., & Qusaeri, M. A. AL. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1186–1200. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12662>
- Luh Yonny Kaswari, N., Gede Cahyadi Putra, I., Ayu Ratih Manuari, I., Edy Septian Santosa, M., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, F. (2023). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap NilaiPerusahaan Pada Perusahaan ManufakturDi Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 519–534.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Edisi 2014). Rineka Cipta. Jakarta.
- Muhamad, Y., Sianipar, I. D. S., & Manik, S. J. (2015). Manajemen Keuangan. In *Laboratorium Manajemen Menengah Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Universitas Gunadarma. Depok.
- Purnamasari, D. I., & Yuliana, P. (2024). The Influence of Capital Structure, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value in Food and Beverages Sector Companies Listed on the IDX for 2017 - 2022. *Social Science and Humanities Journal*, 8(03), 34562–34575. <https://doi.org/10.18535/sshj.v8i03.952>
- Putri, I. S. V., & Binastuti, S. (2023). Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 40–56. www.idx.co.id
- Rachmad, C., Satria, H., Sahara, M. A., Utami, R., & Kurnia, S. (2021). Profitability and Liquidity on Firm Value with Dividend Policy Evidence From Indonesian. *The International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT)*, 1(1), 305–313. www.finance.yahoo.com
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- Siti Nurjanah, & Ceacilia Srimindarti. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.62-71>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.
- Sumardi, R. & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS. Jakarta.
- Sunhaji, S., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(2), 192. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i2.27723>
- Theinvestor (2024, 30 Maret) Prospek Cemerlang PTBA Saat Kinerja Tahun 2023 Turun. <https://theinvestor.id/artikel/prospek-cemerlang-ptba-saat-kinerja-tahun-2023-turun/>